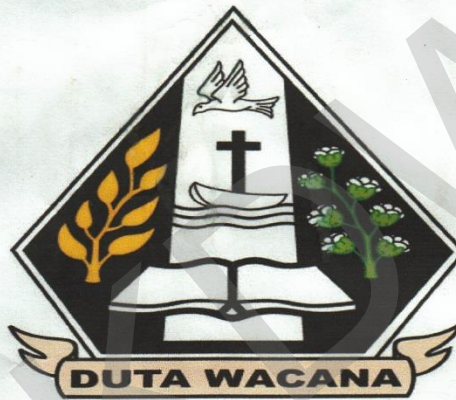


**PENGARUH PERSEPSI PENGETAHUAN PERATURAN PAJAK, SISTEM  
PERPAJAKAN, KESADARAN MEMBAYAR PAJAK DAN KONDISI KEUANGAN  
TERHADAP KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK PENGHASILAN  
(Studi kasus pada wajib pajak pelaku UMKM di Kota Yogyakarta)**

**SKRIPSI**



Disusun oleh:

**HELDIOS PRANATA**

12120037

**Program Studi Akuntansi**

**Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta wacana**

**Yogyakarta**

**2017**

*Aec ujian  
15/17  
Putrianti.*

# **SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Kristen**

**Duta Wacana Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat Guna**

**Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**Disusun Oleh :**

**HELDIOS PRANATA HELOI**

**12120037**

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

### Lembar Pengesahan

Skripsi dengan judul : PENGARUH PENGETAHUAN PERATURAN PAJAK, PERSEPSI SISTEM PERPAJAKAN, KESADARAN MEMBAYAR PAJAK DAN PERSEPSI KONDISI KEUANGAN PADA KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK PENGHASILAN ( Studi kasus pada wajib pajak pelaku UMKM di Kota Yogyakarta)

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

**HELDIOS PRANATA H**

12120037

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi pada tanggal 23 Agustus 2017

**Nama Dosen**

**Tanda Tangan**

1. Dra. Putriana Kristanti. MM., Akt,CA  
(Dosen Pembimbing)
2. Christine Novita Dewi, S.E., M.Acc.,CMA  
(Dosen Penguji)
3. Eka Adhi Wibowo., S.E., M.Sc  
(Dosen Penguji)

**DUTA WACANA**

Yogyakarta, 7 September 2017

Disahkan oleh :

Dekan,



Dr. Singgih Santoso, MM

Ketua Program Studi,

Dra. Putriana Kristanti. MM., Akt,CA

## HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

**PENGARUH PERSEPSI PENGETAHUAN PERATURAN PAJAK, SISTEM  
PERPAJAKAN, KESADARAN MEMBAYAR PAJAK DAN KONDISI  
KEUANGAN TERHADAP KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK  
PENGHASILAN (Studi kasus pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di  
Kota Yogyakarta)**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 14 Juni 2017

  
Hata Heloi

12120037

## HALAMAN MOTTO

LAKUKANLAH SESUATU DENGAN TIDAK BERSUNGUT-  
SUNGUT DAN BERBANTAH-BANTAH

( *Filipi 2 : 14* )

©UKPDN



## HALAMAN PERSEMBAHAN

1. Kedua Orang tua serta kedua adik dan kakak perempuan yang telah memberikan semangat, dorongan, serta motivasi untuk terus menyelesaikan laporan tugas akhir.
2. Ibu Dra. Putriana Kristanti, M.M; Akt selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir, yang telah dengan sabar membimbing serta banyak membantu dan memberikan pengarahan kepada penulis.
3. Ibu Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, Msi juga selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir, yang sudah membimbing serta membantu penulis dalam menyusun laporan tugas akhir.
4. Ibu Christine Novita dewi, S.E, M.Acc, Akt., CA Selaku Dosen Wali yang telah banyak memberikan pengarahan kepada penulis.
5. Bella Christina Riyanto yang selalu setia menemani serta memberikan semangat kepada penulis selama dalam menyusun laporan tugas akhir ini. Semoga hubungan ini selalu di berkati oleh Tuhan.
6. Para sahabat Eksklusif Kos KB yang telah banyak memberikan semangat serta masukan kepada penulis dalam proses penyusunan tugas akhir.
7. Para sahabat dalam organisasi maupun komunitas Fedelta, Perkam Family, IMKA UKDW yang telah banyak memberikan masukan serta semangat kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kasihnya maka penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul Pengaruh persepsi Pengertahuan Peraturan Pajak, Sistem Perpajakan, Kesadaran membayar Pajak dan kondisi keuangan usaha terhadap kemauan membayar pajak (studi kasus pada pelaku Usaha Mikro, kecil dan Menengah di Kota Yogyakarta) ini dengan baik.

Tugas akhir ini diajukan sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi, Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana. Tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu disampaikan rasa terima kasih kepada rekan – rekan dan berbagai pihak atas bantuan yang diberikan, sehingga laporan tugas akhir ini dapat diselesaikan dan dilaksanakan dengan baik.

Penulis menyadari masih banyak adanya kekurangan dalam penyusunan tugas akhir ini, dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga, dan pikiran. Menyadari akan hal itu, maka penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun agar dapat memperbaiki segala kekurangan dalam pengembangan laporan tugas akhir ini. Semoga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi rekan rekan sebagai pengetahuan dan acuan dalam membuat laporan tugas akhir.

Yogyakarta, 14 Juni 2017

Heldios Pranata heloi

## DAFTAR ISI

|                                                        |      |
|--------------------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL.....                                     | i    |
| HALAMAN PENGAJUAN.....                                 | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                                | iii  |
| HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI .....                         | iv   |
| HALAMAN MOTTO .....                                    | v    |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                              | vi   |
| KATA PENGANTAR .....                                   | vii  |
| DAFTAR ISI.....                                        | viii |
| DAFTAR TABEL .....                                     | ix   |
| DAFTAR GAMBAR .....                                    | x    |
| ABSTRAK .....                                          | xi   |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                | 1    |
| 1.1    Latar Belakang Masalah.....                     | 1    |
| 1.2    Perumusan Masalah.....                          | 8    |
| 1.3    Tujuan Penelitian .....                         | 8    |
| 1.4    Manfaat Penelitian.....                         | 9    |
| 1.5    Batasan Penelitian.....                         | 10   |
| BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS ..... | 11   |
| 2.1    Landasan Teori.....                             | 11   |
| 2.1.1 Peraturan perpajakan .....                       | 11   |
| 2.1.2 Sistem perpajakan .....                          | 12   |
| 2.1.3 Pengusaha Kena Pajak.....                        | 13   |



|                                               |                                                                    |    |
|-----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|----|
| 2.1.4                                         | <u>Usaha Mikro Kecil dan Menengah</u> .....                        | 14 |
| 2.1.5                                         | <u>Peraturan Pemerintah Republik Nomor 46 Tahun 2013</u> .....     | 16 |
| 2.1.6                                         | <u>Kemauan Membayar Pajak</u> .....                                | 18 |
| 2.1.7                                         | <u>Pengetahuan dan Pemahaman Peraturan Perpajakan</u> .....        | 19 |
| 2.1.8                                         | <u>Persepsi Yang Baik Atas Efektivitas Sistem Perpajakan</u> ..... | 22 |
| 2.1.9                                         | <u>Kesadaran Membayar Pajak</u> .....                              | 23 |
| 2.1.10                                        | <u>Persepsi Kondisi Keuangan</u> .....                             | 25 |
| 2.2                                           | <u>Penelitian Terdahulu</u> .....                                  | 26 |
| 2.3                                           | <u>Pengembangan Hipotesis</u> .....                                | 28 |
| 2.3.1                                         | <u>Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Terhadap Kemauan</u> .....   | 28 |
| 2.3.2                                         | <u>Pengaruh Persepsi Yang Baik Terhadap Kemauan</u> .....          | 29 |
| 2.3.3                                         | <u>Pengaruh Kesadaran Terhadap Kemauan</u> .....                   | 30 |
| 2.3.4                                         | <u>Pengaruh Kondisi Keuangan Terhadap Kemauan</u> .....            | 31 |
| <b><u>BAB III METODE PENELITIAN</u></b> ..... |                                                                    | 33 |
| 3.1.                                          | <u>Lokasi Penelitian</u> .....                                     | 33 |
| 3.2                                           | <u>Jenis Data</u> .....                                            | 33 |
| 3.3                                           | <u>Pupulasi dan Sampel</u> .....                                   | 34 |
| 3.4                                           | <u>Variabel Penelitian dan Pengukuran</u> .....                    | 35 |
| 3.4.1                                         | <u>Variabel Independen</u> .....                                   | 35 |
| 3.4.1                                         | <u>Variabel Dependen</u> .....                                     | 36 |
| 3.5                                           | <u>Kerangka Penelitian</u> .....                                   | 36 |
| 3.6                                           | <u>Pengumpulan Data</u> .....                                      | 37 |
| 3.7                                           | <u>Uji Instrumen Penelitian</u> .....                              | 39 |
| 3.7.1                                         | <u>Uji Validitas</u> .....                                         | 39 |

|                                          |    |
|------------------------------------------|----|
| 3.7.2 Reliabilitas .....                 | 39 |
| 3.8 Model Analisis Data .....            | 40 |
| 3.8.1 Statistik Deskriptif .....         | 40 |
| 3.8.2 Uji Asumsi Multikolinearitas ..... | 40 |
| 3.8.3 Uji Autokorelasi .....             | 41 |
| 3.8.4 Uji Heteroskedastisitas .....      | 41 |
| 3.8.5 Uji Normalitas .....               | 41 |
| 3.8.6 Regresi Linear Berganda .....      | 42 |
| 3.8.7 Uji Signifikan (Uji t) .....       | 43 |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b> .....     | 44 |
| 4.1 Deskripsi Sampel Penelitian .....    | 44 |
| 4.2 Karakteristik Responden .....        | 44 |
| 4.2.1 Jenis Usaha .....                  | 45 |
| 4.2.2 Jenis Kelamin .....                | 46 |
| 4.2.3 Umur Responden .....               | 47 |
| 4.2.4 Jenjang Pendidikan .....           | 48 |
| 4.2.5 Omset Perbulan .....               | 49 |
| 4.2.6 Kepemilikan NPWP .....             | 49 |
| 4.3 Uji Validitas .....                  | 50 |
| 4.4 Uji Reliabilitas .....               | 52 |
| 4.5 Statistik Deskriptif .....           | 52 |
| 4.6 Hasil Uji Asumsi Klasik .....        | 55 |
| 4.6.1 Uji Multikolinearitas .....        | 55 |
| 4.6.2 Uji Autokorelasi .....             | 56 |

|                                       |                                               |    |
|---------------------------------------|-----------------------------------------------|----|
| 4.6.3                                 | <u>Uji Heteroskedastisitas</u> .....          | 56 |
| 4.6.4                                 | <u>Uji Normalitas</u> .....                   | 58 |
| 4.7                                   | <u>Analisis Regresi Linear Berganda</u> ..... | 58 |
| 4.8                                   | <u>Pembahasan Hasil Uji Hipotesis</u> .....   | 60 |
| <u>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</u> ..... |                                               | 64 |
| 5.1                                   | <u>Kesimpulan</u> .....                       | 64 |
| 5.2                                   | <u>Keterbatasan Penelitian</u> .....          | 65 |
| 5.3                                   | <u>Saran</u> .....                            | 66 |
| <u>DAFTAR PUSTAKA</u> .....           |                                               | 67 |
| <u>LAMPIRAN</u> .....                 |                                               | 69 |

## DAFTAR TABEL

|                                        |    |
|----------------------------------------|----|
| 1.1. Penerimaan Negara .....           | 2  |
| 2.2. Penelitian Terdahulu .....        | 26 |
| 3.6. Likert Skala .....                | 37 |
| 4.2.1 Jenis Usaha.....                 | 44 |
| 4.2.2 Jenis Kelamin .....              | 45 |
| 4.2.3 Umur Responden.....              | 46 |
| 4.2.4 Jenjang Pendidikan.....          | 47 |
| 4.2.5 Omset Perbulan .....             | 48 |
| 4.2.6 Kempemilikan NPWP .....          | 48 |
| 4.3 Hasil Uji Validitas Data .....     | 50 |
| 4.4 Hasil Uji Reabilitas .....         | 51 |
| 4.5 Hasil Statistik Deskriptif .....   | 52 |
| 4.6.1 Hasil Uji Multikolinearitas..... | 54 |
| 4.6.2 Uji Autokorelasi .....           | 55 |
| 4.6.3 Uji Heteroskedastisitas.....     | 56 |

|                                                      |    |
|------------------------------------------------------|----|
| 4.6.4 Uji Normalitas.....                            | 57 |
| 4.7 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda ..... | 57 |

©UKPDN

## DAFTAR GAMBAR

|                                           |    |
|-------------------------------------------|----|
| 3.5 Kerangka Penelitian .....             | 35 |
| 3.8.6 Rumus Regresi Linear Berganda ..... | 41 |
| 4.5 Statistik Jawaban .....               | 52 |

©UKDWN

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                    |    |
|----------------------------------------------------|----|
| Lampiran A : Contoh Kuesioner .....                | 69 |
| Lampiran B : Data Penelitian.....                  | 72 |
| Lampiran C : Hasil Distribusi Data Kuesioner ..... | 86 |

©UKDWN



## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan pajak, persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan, kesadaran membayar pajak dan kondisi keuangan usaha terhadap kemauan membayar pajak. Penelitian ini menggunakan kemauan sebagai variabel dependent dan pengetahuan, pemahaman, peraturan, sistem pajak, kesadaran dan kondisi keuangan sebagai variabel independent. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah convenience sampling dengan kriteria wajib pajak mempunyai surat izin UMKM. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak pelaku UMKM di Kota Yogyakarta dengan sampel 100 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner yang diberikan kepada wajib pajak.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman peraturan pajak, persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan dan kesadaran membayar pajak tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak penghasilan wajib pajak pelaku UMKM di Kota Yogyakarta sedangkan, kondisi keuangan usaha berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kemauan membayar pajak penghasilan wajib pajak pelaku UMKM di Kota Yogyakarta.

**Kata kunci :** Pengetahuan, pemahaman, peraturan, sistem pajak, kesadaran, kondisi keuangan, kemauan membayar pajak.

### *Abstract*

*The purpose of this research is to test the influence of knowledge and understanding of taxpayers, perception of the taxation system, pay taxes awareness, financial condition on willingness to pay. The research used two variabel include dependent variabel anda indepent variabel the sampling method used is propoitive sampling with criteria tax payers who have a licensce. The population in this research is UMKM in Yogyakarta city and the samples are 100 respondents. The data collection is performed by giving questionnaires to the taxpayers. The hypothesis test is conducted by using multiple regression method. The result of the research describes that the influence of knowledge and understanding of taxpayers, perception of the taxation system and pay taxes awareness did not influence significantly toward the willingness in paying the tax UMKM in Yogyakarta city, while financial condition has negative and significant effect on willingness to pay tax UMKM in Yogyakarta city.*

**Keywords :** *knowledge, understanding, regulation, tax sistem, awareness, financial condition, willingness to pay*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Proses pembiayaan dan pembangun negara dibutuhkan dana yang besar untuk pembangunan fasilitas dan infrastruktur negara. Penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan umum dan pembangunan nasional sebagian besar dibiayai dari pajak. Pajak merupakan salah satu sektor yang yang dikelola oleh pemerintah sebagai salah satu sumber penerimaan negara yang berasal dari iuran rakyat. Dalam proses pemungutannya diatur oleh undang-undang sesuai tata cara berkehidupan dalam negara demokrasi Pancasila. Pajak merupakan penerimaan negara terbesar, kurang lebih  $\frac{2}{3}$  (dua pertiga) penerimaan negara saat ini yang bersumber dari pajak. Hal ini dikarenakan pajak dipungut hingga seorang wajib pajak tersebut bukanlah seorang wajib pajak lagi. Semakin bertambahnya jumlah penduduk akan semakin menambah jumlah penerimaan dari pajak, (Nugroho dan Kurnia, 2014). Berikut disajikan proporsi penerimaan negara dalam enam tahun sejak 2012 hingga 2017.

**Tabel 1.1 Penerimaan Negara Tahun 2012 s/d 2017**

| No | Tahun | Perpajakan (%) | PNBP (%) | Hibah (%) |
|----|-------|----------------|----------|-----------|
| 1  | 2012  | 73,3           | 26,3     | 0,4       |
| 2  | 2013  | 74,9           | 24,6     | 0,5       |
| 3  | 2014  | 74,0           | 25,7     | 0,3       |
| 4  | 2015  | 82,3           | 17,0     | 0,8       |
| 5  | 2016  | 86,2           | 13,0     | 0,1       |
| 6  | 2017  | 85,6           | 14,3     | 0,1       |

Sumber : [www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id), diakses 10 Mei 2017

Salah satu jenis pajak yang sangat berpengaruh pada penerimaan negara yaitu pajak penghasilan. Pajak penghasilan merupakan pajak yang bertolak ukur pada keadaan pribadi, hal ini tercermin dari daya pikul atau kemampuan ekonomis pada saat membayar pajak. Salah satu upaya yang dilakukan Direktorat jendral pajak untuk memaksimalkan penerimaan pajak adalah dengan merubah peraturan perpajakan dari *official assessment system* yaitu pemungutan terletak sepenuhnya pada penguasa pemerintah menjadi *self assessment*. *System Self Assessment* merupakan sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada wajib pajak untuk menghitung, membayar, dan melaporkan pajak yang terutang (Mardiasmo, 2016:9).

Kepercayaan terhadap wajib pajak dari pemerintah seharusnya meningkatkan ketaatan dalam membayar pajak. Namun tidak sedikit orang yang tidak taat dalam hal membayar pajak bukan lagi menjadi rahasia umum bahwa para pengusaha juga tidak taat dalam membayar pajak. Hal itu disebabkan karena penerapan *System Self Assessment* yang bergantung pada kejujuran wajib pajak itu sendiri dan masih rendahnya tingkat kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak. Menurut Sulastri, Suharno dan Harimurti (2016) Penerapan self assessment system akan efektif apabila kondisi kepatuhan sukarela (*voluntary compliance*) pada masyarakat telah terbentuk. Untuk mewujudkan kepatuhan sukarela (*voluntary compliance*), dibutuhkan fungsi-fungsi yang dilaksanakan secara optimal seperti memberikan penyuluhan pajak (*tax dissemination*), pelayanan perpajakan (*tax service*) dan pengawasan perpajakan (*law enforcement*).

Kemauan membayar pajak merupakan hal terpenting dalam mengoptimalkan penerimaan pajak. Kemauan membayar pajak (*willingness to pay tax*) dapat diartikan sebagai suatu nilai yang rela dikontribusikan oleh seseorang (yang ditetapkan dengan peraturan) yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum negara dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) secara langsung (Tatiana dan Priyo, 2009) dalam Handayani dkk (2014). Kurangnya kemauan membayar pajak adalah bahwa hasil dari pemungutan pajak tersebut tidak secara langsung dapat dinikmati oleh para wajib pajak. Hal ini terjadi karena para wajib pajak tidak mengetahui timbal balik dari uang yang dikeluarkan untuk membayar pajak.

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) mempunyai peran penting bagi perekonomian suatu negara atau daerah serta sangat membantu negara dalam penciptakan lapangan pekerjaan baru. Pada pertengahan tahun 2013 dalam rangka meningkatkan kontribusi UMKM dalam sektor perpajakan pemerintah menerbitkan peraturan baru tentang perpajakan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 46 tahun 2013. Sasaran dari kebijakan ini adalah Usaha Mikro Kecil menengah (UMKM) dengan tarif sebesar 1% dari omset setiap bulan dengan peredaran omset tidak melebihi Rp4.800.000.000,00 (empat miliar delapan ratus juta rupiah) pertahun. Meskipun peraturan telah dikeluarkan dan diberlakukan namun masih banyak Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang lepas dari jeratan pajak dan tidak sedikit usaha kecil menengah yang masih belum mempunyai kemauan dalam membayar pajak. Kota Yogyakarta adalah salah satu daerah dengan jumlah UMKM yang cukup banyak. Dikutip dari berita *solopos.com*, Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak (DJP) DIY Yuli Kristiono mengklaim, tujuan menjaring UMKM belum bisa dikatakan berhasil. Menurut Yuli Kristiono, peran UMKM terhadap perpajakan masih kurang. DJP DIY akan mencari jalan lain agar pemangku usaha mau berkontribusi untuk negara.

Kemauan dalam membayar pajak dibutuhkan kesadaran dari wajib pajak itu sendiri, yaitu dengan adanya upaya penyuluhan untuk membangun kesadaran membayar pajak. Menurut Pambudi (2014) Kesadaran wajib pajak dalam membayar kewajiban pajak akan meningkat bila mana dalam masyarakat muncul persepsi positif terhadap pajak. Meningkatnya pengetahuan perpajakan masyarakat melalui

pendidikan perpajakan baik formal maupun non formal akan berdampak positif terhadap kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak. Sedangkan menurut Harimurti,dkk (2016) setiap wajib pajak yang penghasilannya lebih dari Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) yang ditentukan oleh petugas pajak diwajibkan membayar pajak. Oleh karena itu wajib pajak harus mengetahui setiap kriteria wajib pajak dan perhitungannya agar kesadaran membayar pajak dapat terbangun.

Latar belakang kondisi keuangan usaha wajib pajak faktor utama yang diperhitungkan wajib pajak itu sendiri. Sebagai pelaku usaha mikro, kecil dan menengah pendapatan pelaku usaha pasti berbeda dan selalu berubah-ubah kadang meningkat dan kadang mengalami penurunan. Apabila wajib pajak tersebut sering melakukan pinjaman dari pihak luar yang biasa diperoleh dari keluarga, teman, maupun bank, dapat dikatakan bahwa kondisi keuangan wajib pajak tersebut buruk Harimurti,dkk (2016).

Hal inilah yang menjadi salah satu penyebab kurangnya kemauan dalam membayar pajak dikarenakan latar belakang kondisi keuangan yang dihasilkan pada setiap usaha berbeda-beda. Selain kebutuhan primer, sekunder, tersier ada pula kebutuhan-kebutuhan yang tidak terduga sehingga menimbulkan beban yang semakin berat bagi wajib pajak. Semakin besar beban usaha semakin besar pula biaya yang digunakan sehingga penghasilan yang dihasilkan akan sedikit. Penghasilan yang sedikit akan menjadikan wajib pajak keberatan dalam membayar pajak karena 1% dari omset perbulan cukup berat bagi wajib pajak.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kemauan dalam membayar pajak seperti pengaruh persepsi pengetahuan peraturan perpajakan, sistem perpajakan, kesadaran membayar pajak dan kondisi keuangan terhadap kemauan dalam membayar pajak penghasilan pada wajib pajak. Faktor-faktor tersebutlah yang telah diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang memiliki perbedaan dan kesamaan hasil. Penelitian yang dilakukan Harimurti,dkk (2016), menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan pajak, persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan, kesadaran membayar pajak dan persepsi kondisi keuangan pribadi berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak pada wajib pajak pribadi yang melakukan pekerjaan bebas di Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen secara simultan.

Beberapa penelitian terdahulu yang meneliti mengenai kemauan dalam membayar pajak pribadi pada usaha mikro, kecil dan menengah oleh Puspita (2013), menunjukkan bahwa manfaat yang dirasakan wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak sedangkan pengetahuan wajib pajak tentang peraturan perpajakan, efektivitas sistem perpajakan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak. Sedangkan penelitian oleh Fahluzy dan Agustina (2014) menunjukkan bahwa Persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan, pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan secara parsial berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak UMKM di Kabupaten Kendal, sedangkan tingkat kepercayaan terhadap sistem hukum dan pemerintahan secara



parsial tidak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak UMKM di Kabupaten Kendal.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian dari masing-masing peneliti menunjukkan hasil yang belum konsisten tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak pelaku UMKM dan orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas. Penulis tertarik untuk meneliti dan menganalisa kembali faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak pelaku UMKM dengan responden dari penelitian ini adalah Wajib Pajak pelaku Usaha Kecil Menengah (UMKM). Penelitian ini merupakan replikasi dan ekstensi dari penelitian Harimurti,dkk (2016). Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah orang pribadi yang memiliki Usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Jogjakarta. Penelitian ini dikembangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENGETAHUAN PERATURAN PAJAK, PERSEPSI SISTEM PERPAJAKAN, KESADARAN MEMBAYAR PAJAK DAN PERSEPSI KONDISI KEUANGAN PADA KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK PENGHASILAN(Studi kasus pada wajib pajak pelaku UMKM di Kota Yogyakarta)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan diatas, maka pokok permasalahan dari penelitian ini adalah:

- a) Apakah pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan pajak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak penghasilan pada wajib pajak pelaku UMKM di Kota Yogyakarta?
- b) Apakah persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak penghasilan pada wajib pajak pelaku UMKM di Kota Yogyakarta?
- c) Apakah kesadaran membayar pajak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak penghasilan pada wajib pajak pelaku UMKM di Kota Yogyakarta?
- d) Apakah persepsi kondisi keuangan usaha berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak penghasilan pada wajib pajak pelaku UMKM di Kota Yogyakarta?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a) Untuk menguji pengaruh pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan pajak terhadap kemauan membayar pajak penghasilan pada wajib pajak pelaku UMKM di Kota Yogyakarta

- b) Untuk menguji pengaruh persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan terhadap kemauan membayar pajak penghasilan pada wajib pajak pelaku UMKM di Kota Yogyakarta
- c) Untuk menguji pengaruh kesadaran membayar pajak terhadap kemauan membayar pajak penghasilan pada wajib pajak pelaku UMKM di Kota Yogyakarta.
- d) Untuk menguji pengaruh persepsi kondisi keuangan usaha terhadap kemauan membayar pajak penghasilan pada wajib pajak pelaku UMKM di Kota Yogyakarta.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a) Bagi penulis, dapat mengaplikasikan ilmu yang telah di pelajari selama kuliah da menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak wajib pajak orang pribadi yang memiliki usaha mikro kecil menengah (UMKM).
- b) Bagi Wajib Pajak, diharapkan dapat meningkatkan kemauan dan kesadaran membayar Pajak, dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang peraturan pajak, memberikan persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan dan persepsi kondisi keuangan pribadi dalam melakukan pembayaran pajak.

- c) Bagi pihak akademisi dan peneliti lain yang tertarik untuk melakukan kajian di bidang yang sama, penelitian ini dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan dalam pengembangan teori perpajakan.
- d) Mampu memberikan informasi yang bermanfaat dan menambah wawasan bagi masyarakat agar lebih peduli dalam pemenuhan kewajiban Wajib Pajak Orang Pribadi.
- e) Bagi Dirjen Pajak, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran perihal variabel-variabel yang perlu diperhatikan dalam upaya untuk meningkatkan kemauan membayar pajak Wajib Pajak Orang Pribadi.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mengambil batas dalam pembahasan pada beberapa hal sebagai berikut :

- a. Objek penelitian dilakukan terhadap wajib pajak yang belum mengerti tentang pajak
- b. Peneliti hanya memfokuskan penelitian terhadap kemauan membayar pajak dan Obyek penelitian yang digunakan adalah koresponden yang merupakan pelaku usaha, mikro, kecil dan menengah di Kota Yogyakarta.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari pengetahuan dan pemahaman peraturan pajak, persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan pada pelaku usaha mikro, kecil dan menengah, kesadaran membayar pajak dan persepsi kondisi keuangan usaha terhadap kemauan membayar pajak penghasilan pada pelaku usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Yogyakarta. Pada pembagian kuesioner sampel yang dipilih adalah wajib pajak pelaku usaha mikro, kecil dan menengah di empat kecamatan di Kota Yogyakarta yang sudah memiliki surat izin membangun usaha mikro, kecil dan menengah dengan jumlah responden adalah 100 responden. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a) Pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak penghasilan pada pelaku usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Yogyakarta. Dikarenakan sebagian besar tingkat pendidikan responden masih SD,SMP,SMA/SMK sehingga pengetahuan tentang peraturan pajak belum dipahami penuh.
- b) Persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak penghasilan. Karena minimnya pengetahuan tentang

sistem perpajakan, sehingga tata cara yang dilakukan dalam sistem efektivitas kurang menarik atau kurang diketahui oleh wajib pajak.

- c) Kesadaran membayar pajak tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak penghasilan. karena umumnya masyarakat sebagai wajib pajak masih meragukan dan tidak mempercayai terhadap keberadaan pajak dikarenakan merasa sama dengan upeti, memberatkan, pembayarannya sering mengalami kesulitan, ketidakmengertian masyarakat apa, seperti apa dan bagaimana pajak.
- d) Terdapat pengaruh negatif antara persepsi kondisi keuangan usaha berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak penghasilan. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik kondisi keuangan usaha wajib pajak maka tingkat kemauan membayar pajak cenderung akan menurun. Hal ini disebabkan karena para pelaku UMKM kurang menyadari ketegasan sanksi yang diberikan kepada wajib pajak apabila berusaha menghindari pajak.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

- a) Penelitian hanya memfokuskan pada 4 kecamatan dari 14 Kecamatan di Kota Yogyakarta pada pelaku usaha mikro, kecil dan menengah mengingat keterbatasan kemampuan peneliti sehingga peneliti tidak memperhatikan perbedaan menonjol diantara wilayah responden yang diteliti, oleh karena itu hasil penelitian belum maksimal.

- b) Terdapat responden yang mengisi kuisioner secara tidak lengkap, serta adanya kuisioner yang diisi dengan terburu-buru sehingga kurang optimal dalam mengisi kuesioner.
- c) Metode pengumpulan data dalam penelitian ini hanya menggunakan kuisioner, dan wawancara singkat sehingga dikhawatirkan terjadi jawaban yang kurang nyata.

### **5.3 Saran**

Saran yang diberikan peneliti antara lain sebagai berikut :

- a) Untuk peneliti mendatang disarankan untuk melakukan pengujian ulang terhadap model penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kemauan membayar pajak pelaku usaha mikro, kecil dan menengah seperti variabel ketegasan sanksi perpajakan, kualitas layanan, dan lain-lain. Untuk peneliti mendatang peneliti juga menyarankan untuk menambah jumlah responden sehingga data yang diolah mendapatkan hasil yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fahluzi dan Agustina. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Membayar Pajak UMKM Di Kabupaten Kendal. *Accounting Analysis Journal* AAJ 3 (3).
- Furi. 2014. Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kabupaten Batang (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Pelaku UMKM yang terdaftar di KPP Batang). [eprints.ums.ac.id/.pdf](http://eprints.ums.ac.id/.pdf) (diunduh pada 28 Maret 2017).
- Furi. 2014. Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kabupaten Batang (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Pelaku UMKM yang terdaftar di KPP Batang). [eprints.ums.ac.id/.pdf](http://eprints.ums.ac.id/.pdf) (diunduh pada 28 Maret 2017).
- Fatmawati. 2015. Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak Atas PP No 46 Tahun 2013 Dan Implementasi *Self Assessment System* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Persepsi Wajib Pajak Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Pelaku UMKM Kerajinan Gerabah Kasongan). Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fatmawati. 2015. Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak Atas PP No 46 Tahun 2013 Dan Implementasi *Self Assessment System* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Persepsi Wajib Pajak Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Pelaku UMKM Kerajinan Gerabah Kasongan). Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Handayani, Faturokhman, Pratiwi. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas* (Online). PPJK, 14, [ejurnal.unisri.ac.id Akuntansi.pdf](http://ejurnal.unisri.ac.id/Akuntansi.pdf) (diunduh pada 25 Maret 2017).
- Hardiningsih dan Yulianawati. 2011. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 126-142 ISSN : 1979-4878.
- Linting. 2012. Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan, Tingkat Penghasilan Wajib Pajak, Dan Sanksi Denda Terhadap Kemauan Pengusaha Kecil Dan Menengah Memenuhi Kewajiban Perpajakan (Studi Kasus Pada Usaha Kecil dan Menengah Di UKM SMESCO MT. Haryono). Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.



- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan Edisi Terbaru 2016*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Nugroho dan Kurnia. 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak WPOP Yang Melakukan Pekerjaan Bebas*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi vol. 3 No 12 .
- Nalendro. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Berwirausaha Moderasi (Studi Empiris Di KPP Pratama Kudus)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNiversitas Diponegoro.
- Nugroho. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas Di KPP Pratama Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Permana. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Wajib Pajak Pelaku UMKM Untuk Membayar Pajak Setelah Diberlakukannya Peraturan Pemerintah No 46 Tahun 2013. ( Survei Pada Wajib Pajak Yang Terdaftar Di KPP Pratama Surakarta )* . [eprints.ums.ac.id/37489/9/.pdf](http://eprints.ums.ac.id/37489/9/.pdf) (Diunduh 28 Maret).
- Sari. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus Pada Usaha Mebel Di Klaten)*. [eprints.ums.ac.id/23844/1/02.\\_NASKAH\\_PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/23844/1/02._NASKAH_PUBLIKASI.pdf) (diunduh pada 28 Maret).
- Sulastri, Suharno, Harimurti. 2016. *Pengaruh Persepsi Pengetahuan Peraturan Pajak, Sistem Perpajakan, Kesadaran Membayar Pajak Dan Kondis Keuangan Terhadap Kemauan Membayar Pajak Penghasilan Pada wajib Pajak*. Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 12 No. 2 249-258.
- Widayati dan Nurlis. 2010. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas (Studi Kasus Pada Kpp Pratama Gambir Tiga, Makalah Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Purwokerto.

<http://ketentuan.pajak.go.id/index.php?r=aturan/rinci&idcrypt=oJmhm6E%3D>  
diakses tanggal 28 maret 2017

<http://www.kemendagri.go.id/produk-hukum/2008/07/04/undang-undang-no-20-tahun-2008> diakses tanggal 28 maret 2017

<https://www.kemenkeu.go.id/apbn2017> diakses tanggal 29 maret 2017